

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo.

Pentingnya pendidikan karakter diterapkan pada lembaga pendidikan guna membentuk peserta didik untuk dapat memiliki perilaku atau akhlak mulia. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berusaha menanamkan, membentuk karakter, sikap atau perilaku peserta didik agar memiliki perilaku atau tindakan yang baik sehingga dapat menjadi bekal untuk diaplikasikan atau diterapkan baik di lingkungan sekolah atau bermasyarakat nantinya.

Hal tersebut didukung oleh teori Thomas Lickona yang mengatakan bahwa karakter adalah “*character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling and moral behavior*”.¹ Pendapat Lickona tentang karakter ini mengacu pada serangkaian pengetahuan, sikap dan perilaku serta internalisasi karakter yang tidak cukup untuk berhenti pada pengetahuan saja, akan tetapi muaranya karakter itu dapat diaplikasikan dalam tindakan atau perilaku kehidupan sehari-hari.

¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 12

Pendidikan karakter diterapkan di lembaga pendidikan terutama pada tingkat SMP/MTs dan diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran IPS yang sifatnya terdiri dari beberapa disiplin ilmu sehingga pada tingkat SMP/MTs mata pelajaran IPS dikenal dengan IPS Terpadu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwasanya pendidikan karakter diterapkan pada pembelajaran IPS Terpadu dimana mata pelajaran IPS mengkaji tentang sosial kemasyarakatan sehingga sangat cocok dalam menerapkan dan mengaplikasikan pendidikan karakter dan membentuk sikap sosial.

Dalam proses penerapan pendidikan karakter terdapat beberapa tahapan agar proses tersebut berjalan dengan baik yaitu *Perencanaan*, dimana pada perencanaan ini guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada perangkat pembelajarannya seperti pembuatan silabus dan RPP dan diharapkan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan tersebut dapat ditanamkan dan dibentuk dengan baik. Contoh nilai-nilai karakter dan sikap sosial yang bisa dibentuk pada pembelajaran IPS Terpadu seperti semangat kebangsaan, cinta tanah air dengan memperingati hari-hari nasional. *Pelaksanaan*, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP itu sendiri terdapat tiga tahapan pembelajaran yang nantinya dapat membentuk karakter dan sikap peserta didik yaitu (1) kegiatan awal atau pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir atau penutup. *Evaluasi*, melakukan kegiatan penilaian guna

untuk mengetahui atau mengukur tingkat keberhasilan dan pencapaian yang dilakukan peserta didik.

Pembahasan tersebut didukung oleh teori Syaiful Bahri Djamarah yang mengatakan bahwa dalam tahapan atau proses penerapan pendidikan karakter meliputi: Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi yang menjadi penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Dengan demikian, hasil temuan dan pembahasan mengenai proses penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo sudah selaras dengan kajian teori.

B. Sikap sosial yang dibentuk pada pembelajaran IPS terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo.

Sikap sosial merupakan suatu tindakan atau perilaku seseorang yang menunjukkan perbuatan baik atau positif sehingga terjalin suatu interaksi yang baik. Contoh sikap sosial adalah saling menghargai, gotong royong, disiplin, toleransi dan lain-lain. Terbentuknya suatu sikap sosial dipengaruhi oleh lingkungan dan kebudayaannya seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama, adat istiadat serta interaksi sesama manusia.

Pada kurikulum 2013 kompetensi sikap sosial merupakan salah satu kompetensi sikap yang dikeluarkan sesuai dengan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 68 tahun 2013 yang mengacu pada KI-2 yaitu: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Sesuai dengan KI 2 tertuang dalam RPP yang dibuat oleh guru maka kompetensi sikap sosial yang dibentuk antara lain, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan gotong royong.

C. Penilaian karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo.

Penilaian merupakan kegiatan akhir yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran IPS Terpadu. Tujuan penilaian ini ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pencapaian peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di MTs Pandean ini menggunakan observasi atau pengamatan peserta didik dengan mengisi lembar observasi atau pengamatan yang disebut dengan jurnal guru. Dalam penilaian tersebut terdapat skala yang digunakan untuk mempermudah menilai perilaku yang dilakukan peserta didik. Skala tersebut SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan K (kurang).

Teknik-teknik penilaian yang digunakan untuk menilai pencapaian peserta didik meliputi: meliputi observasi (dengan lembar observasi/lembar pengamatan), penilaian diri (dengan lembar penilaian diri/kuesioner), penilaian antar teman (lembar penilaian antar teman) dan tugas-tugas

penguatan yang diberikan selain dapat meningkatkan penugasan yang ditargetkan, juga menanamkan nilai-nilai karakter.²

Adapun penilaian pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik yang dilaksanakan oleh MTs Pandean:

Tabel 5.1 Persentase Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas VIII A di MTs Pandean

No	Nilai-nilai Karakter	Capaian	Kategori
1	Religius	62,5 %	Baik
2	Disiplin	66,7 %	Baik
3	Tanggung Jawab	54,2 %	Baik
4	Percaya Diri	41,7 %	Cukup
5	Kerja Sama	66,7 %	Baik
6	Toleransi	91,7 %	Sangat Baik
7	Kreatif	50 %	Baik

Tabel diatas menjelaskan pencapaian dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo. Pada indikator nilai religius menunjukkan pencapaian 62,5 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator disiplin menunjukkan penapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator tanggung jawab menunjukkan penapaian 54,2 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator percaya diri menunjukkan penapaian 41,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Cukup”. Indikator kerja sama menunjukkan penapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator toleransi menunjukkan penapaian 91,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Sangat Baik”. Indikator kreatif menunjukkan penapaian 50 dalam kategori penerapan nilai karakter

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 60

“Baik”. Penilaian ini adalah hasil dari lembar pengamatan berupa jurnal guru (*Lampiran 11*).

Sedangkan penilaian sikap sosial yang dibentuk pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A di MTs Pandean sebagai berikut:

Tabel 5.2 Persentase Nilai-nilai Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII A di MTs Pandean

No	Nilai Sikap Sosial	Capaian	Kategori
1	Disiplin	66,7	Baik
2	Tanggung Jawab	58,3	Baik
3	Gotong Royong	41,7	Cukup
4	Santun	66,7	Baik
5	Jujur	95,8	Sangat Baik

Tabel diatas menjelaskan pencapaian dalam membentuk sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo. Pada indikator sikap sosial disiplin menunjukkan pencapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial tanggung jawab menunjukkan pencapaian 58,3 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial gotong royong menunjukkan pencapaian 41,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Cukup”. Indikator sikap sosial jujur menunjukkan pencapaian 66,7 dalam kategori penerapan nilai karakter “Baik”. Indikator sikap sosial Santun menunjukkan pencapaian 95,8 dalam kategori penerapan nilai karakter “Sangat Baik”.